

Nama Bank : Bank Mayapada Internasional .Tbk  
 Posisi : Triwulan I 2018

**A. PERHITUNGAN NSFR**

**ASF (Available Stable Funding)**

**(Dalam Jutaan Rupiah)**

|    | Komponen ASF   | Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu |            |                     |           | Total Nilai Tertimbang |
|----|--|--|------------|---------------------|-----------|------------------------|
|    |  | Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>              | < 6 bulan  | < 6 bulan - 1 tahun | ≥ 1 tahun |                        |
| 1  | Modal :  | 9.125.923                                    | -          | -                   | 1.481.275 | 10.607.198             |
| 2  | Modal sesuai POJK KPMM   | 9.125.923                                    | -          | -                   | 1.481.275 | 10.607.198             |
| 3  | Instrumen modal lainnya  | -  | -          | -                   | -         | -                      |
| 4  | Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: | 8.225.208                                    | 35.780.020 | 838.428             | 34.226    | 40.737.353             |
| 5  | Simpanan dan pendanaan stabil  | 6.037.722                                    | 814.883    | 24.122              | 50        | 6.532.941              |
| 6  | Simpanan dan pendanaan kurang stabil   | 2.187.486                                    | 34.965.137 | 814.306             | 34.176    | 34.204.412             |
| 7  | Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:   | 2.250.725                                    | 18.127.684 | 125.007             | 1.957.588 | 9.391.648              |
| 8  | Simpanan operasional   | 2.232.789                                    | -          | -                   | -         | 1.116.395              |
| 9  | Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi  | 17.936                                       | 18.127.684 | 125.007             | 1.957.588 | 8.275.253              |
| 10 | Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung  | -  | -          | -                   | -         | -                      |
| 11 | Liabilitas dan ekuitas lainnya :   |  |            |                     |           |                        |
| 12 | NSFR liabilitas derivatif  |  |            |                     |           |                        |
| 13 | ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas  | 72.537                                       | -          | -                   | -         | -                      |
| 14 | <b>Total ASF</b>   |  |            |                     |           | <b>60.736.199</b>      |

**RSF (Required Stable Funding)**
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

|    | Komponen RSF   | Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu |            |                     | Total Nilai Tertimbang |                   |
|----|--|--|------------|---------------------|------------------------|-------------------|
|    |  | Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>              | < 6 bulan  | < 6 bulan - 1 tahun |                        | ≥ 1 tahun         |
| 15 | Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR   |  |            |                     | -                      |                   |
| 16 | Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional   | -  | 735.042    | -                   | -                      | 367.521           |
| 17 | Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)  | -  | 36.241.445 | 21.212.138          | 4.455.092              | 30.022.465        |
| 18 | kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1   | -  | -          | -                   | -                      | -                 |
| 19 | kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan  | -  | 246.079    | 28.866              | 23.549                 | 74.894            |
| 20 | kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: | -  | 35.894.611 | 21.183.054          | 3.676.733              | 29.222.438        |
| 21 | memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit   | -  | -          | -                   | -                      | -                 |
| 22 | Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :   | -  | 265        | 218                 | 28.644                 | 24.589            |
| 23 | memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit   | -  | 31         | -                   | 10.511                 | 6.847             |
| 24 | Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa                   | -  | 100.460    | -                   | 715.655                | 693.698           |
| 25 | Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung  | -  | -          | -                   | -                      | -                 |
| 26 | Aset lainnya :   | -  | 4.254.609  | 89.204              | 1.812.828              | 6.156.641         |
| 27 | Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas  | -  |            |                     |                        | -                 |
| 28 | Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)                     |  |            |                     |                        | -                 |
| 29 | NSFR aset derivatif  |  |            |                     |                        | -                 |
| 30 | NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin  |  |            |                     |                        | -                 |
| 31 | Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas  | -  | 4.254.609  | 89.204              | 1.812.828              | 6.156.641         |
| 32 | Rekening Administratif   |  |            |                     |                        | <b>134.343</b>    |
| 33 | <b>Total RSF</b>   |  |            |                     |                        | <b>36.680.970</b> |
| 34 | <b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>  |  |            |                     |                        | <b>165,58%</b>    |

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan I 2018 sebesar 165,58% . Nilai rasio tersebut masih diatas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

#### **Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank**

Nilai NSFR Bank per Triwulan I 2018 berasal dari perbandingan komponen *Available Stable Funding* (ASF) dengan *Required Stable Funding* (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada sebesar Rp. 60,74 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
  - i. Modal sebesar Rp. 10,61 triliun (17,46% dari total ASF).
  - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar Rp. 40,74 triliun (67,07% dari total ASF).
  - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 9,39 triliun (15,46% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu (Deposito) yaitu dengan simpanan stabil sebesar Rp. 6,53 triliun dan simpanan kurang stabil sebesar Rp. 34,20 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada sebesar Rp. 36,68 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF sebesar Rp. 36,55 triliun (99,63% dari total RSF) yang terdiri dari :

- i. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar Rp. 367,52 miliar (1,01% dari total Aset pada Neraca).
- ii. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar sebesar Rp. 30,02 triliun (82,15% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
  - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional sebesar Rp. 74,89 miliar (0,25% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
  - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik sebesar Rp. 29,02 triliun (96,68% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
  - c. Tagihan (termasuk pinjaman dan SBI) kepada Bank Indonesia sebesar Rp. 197,53 miliar (0,66% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
  - d. Kredit beragun rumah tinggal sebesar Rp. 31,44 miliar (0,10% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
  - e. Surat berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar dan saham yang diperdagangkan di bursa dengan syarat tertentu sebesar Rp. 693,70 miliar (2,31% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- iii. Aset lainnya sebesar Rp. 6,16 triliun (16,85% yang terdiri dari total Aset pada Neraca) :
  - a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (*Non Performing Loan*) sebesar Rp. 2,18 triliun (35,38% dari total Aset lainnya).
  - b. Aset Tetap sebesar Rp. 1,78 triliun (28,95% dari total Aset lainnya).
  - c. Faktor Pengurang Modal sebesar Rp. 2,20 triliun (35,67% dari total Aset lainnya).

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan I 2018 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) atau dapat dibatalkan dengan syarat (*conditionally revocable*) sebesar Rp. 134,34 miliar (0,37% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99,63% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar sebesar Rp. 30,02 triliun atau 82,15% dari total Aset pada Neraca

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.